



**STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN
PROGRAM STUDI D-IV PENGELOLAAN PERHOTELAN**

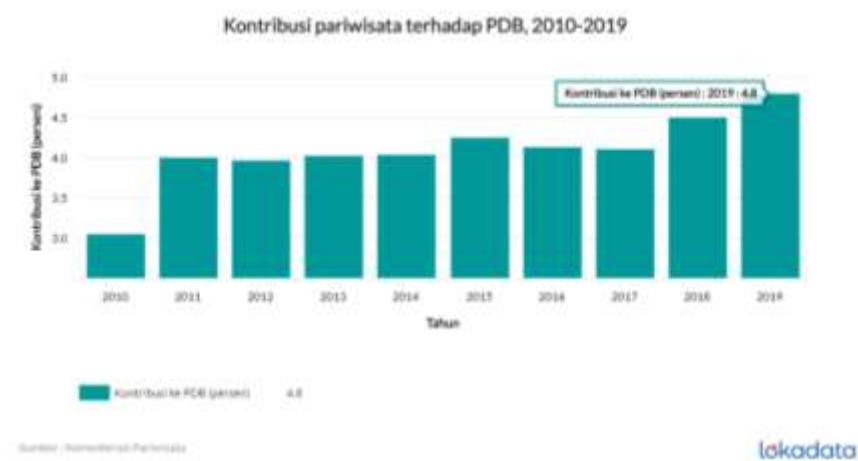
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
2022**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	6
BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	13
BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG	17
BAB V. PRASARANA DAN SARANA	20
BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	23
Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan.....	26
Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus	29
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara	35
Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas	36
Lampiran 5. Pakta Integritas	48

BAB I. PENDAHULUAN

Pariwisata tengah menjadi isu menarik untuk dibahas berkaitan dengan perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan, dimana pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo pariwisata dijadikan sebagai sektor prioritas pembangunan nasional. Selama beberapa tahun terakhir, pariwisata digaungkan sebagai salah satu sektor yang memiliki peran besar dalam perkembangan perekonomian, terutama dalam kontribusinya pada Produk Domestik Bruto (PDB).



Gambar 1. Kontribusi Pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Sumber: lokadata.id

Pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang sebesar 4,80% terhadap PDB, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,3 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara.

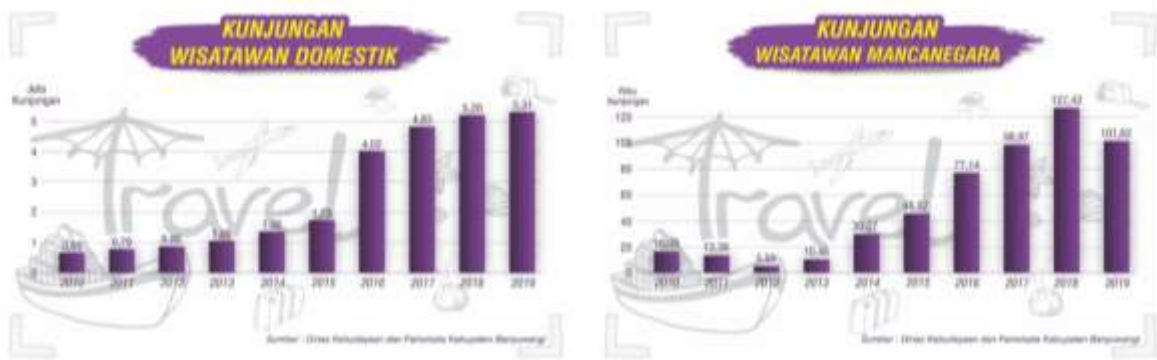
Mengingat cukup besarnya kontribusi pariwisata, maka upaya pengembangan pariwisata sangat diperlukan. Upaya tersebut telah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menetapkan peraturan daerah untuk lokasi yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan. Salah satu daerah yang dimaksud adalah **Kabupaten Banyuwangi**, yang merupakan daerah dengan berbagai potensi wisata baik alam maupun buatan. Menurut **Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi (Ripparprov) Jawa Timur**

Tahun 2017– 2032, Kabupaten Banyuwangi merupakan satu dari sembilan belas (19) **Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)** yang ada di Jawa Timur.

Selain itu, Pemerintah Daerah juga menerbitkan **Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi**. Sejak diterbitkannya Perda tersebut, **Banyuwangi semakin serius menjadikan pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah**. Perda Nomor 13 Tahun 2012 tersebut berisi tentang **Strategi Pembangunan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi** diantaranya yaitu (d) meningkatkan kualitas produk, sumber daya pariwisata, dan lingkungan secara integral berdasarkan asas kesinambungan dan apresiasi terhadap norma dan nilai-nilai yang berlaku; (e) Menjadikan Kabupaten Banyuwangi sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional dengan orientasi pengembangan ke arah pariwisata alam dan pariwisata budaya, serta menempatkan jenis pariwisata yang lain sebagai pendamping berdasarkan keseimbangan antara permintaan pasar dengan potensi yang tersedia.

Arah pengembangan Kabupaten Banyuwangi secara detail juga dituangkan dalam **Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 2 Tahun 2021, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2026** atau yang juga dikenal dengan RPJMD. RPJMD merupakan dokumen perencanaan daerah yang memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh komponen pelaku pembangunan daerah yang berlaku selama tahun 2021 sampai dengan 2026. Salah satu strategi yang tertuang dalam RPJMD tersebut yaitu **menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing** yang berfokus pada keterjangkauan pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, peningkatan preventif dan promotif dalam kesehatan, serta kestabilan harga pangan untuk keterjangkauan daya beli masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah daerah selain berfokus pada pengembangan pariwisata juga berfokus pada SDM untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Banyuwangi dengan berbagai kekayaan alam yang dimilikinya, **berpotensi untuk menjadi suatu kawasan wisata unggulan**. *Branding* Banyuwangi dulu dikenal dengan *Sunrise of Java*, dan saat ini *tagline* diubah menjadi *Majestic Banyuwangi*. Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Banyuwangi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Banyuwangi

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Data pada gambar 2 tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebesar 1.727.958 orang **meningkat sebesar 307,2%** atau sejumlah 5.307.054 orang pada tahun 2019. Kunjungan wisatawan mancanegara juga menunjukkan kenaikan dari 45.569 orang pada tahun 2015 meningkat sebesar 101.622 orang atau **sebesar 223%** pada tahun 2019.

Pada saat pandemi Covid 19 terjadi, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melakukan revisi terkait target jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020 menjadi 540.867 orang tetapi realisasi kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebesar 2.594.977 orang (2.579.460 wisatawan nusantara dan 15.517 wisatawan mancanegara). **Realisasi yang mencapai 479,8% dari target capaian menggambarkan bahwa pariwisata Banyuwangi mampu bertahan selama pandemi Covid 19 tahun 2020.** Pelaku-pelaku pariwisata Banyuwangi selalu berusaha untuk beradaptasi dengan pandemi Covid 19 dengan penerapan protokol kesehatan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Banyaknya jumlah kunjungan mengakibatkan tumbuhnya jasa akomodasi khususnya hotel dan restoran di Banyuwangi. Pemerintah daerah mulai membuka kran investasi hotel berbintang sebagai pemenuhan kebutuhan wisatawan kelas ekonomi menengah ke atas untuk hotel bintang 3 ke atas. Pemerintah daerah membuat peraturan bahwa investasi asing hanya diperbolehkan untuk hotel berbintang 3 ke atas, agar tidak membunuh usaha penginapan masyarakat lokal yang memiliki fasilitas dibawah hotel

berbintang 3 seperti *homestay* dan hotel melati. Jumlah hotel di Kabupaten Banyuwangi tahun 2015 – 2020 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Data Jumlah Hotel di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015 – 2020

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Masuknya hotel berbintang tersebut **sayangnya belum diimbangi dengan ketersediaan tenaga ahli lokal dibidang perhotelan**. Hasil wawancara dengan *General Manager (GM)* Hotel Aston Banyuwangi menyatakan bahwa mayoritas dari tenaga ahlinya masih didominasi oleh orang luar Banyuwangi, sedangkan orang Banyuwangi sendiri masih di tatanan teknis, belum sampai menduduki posisi manajerial. Hasil yang sama juga didapatkan setelah wawancara dengan *HRD* dari Hotel El Royale Banyuwangi bahwa mayoritas untuk lulusan Pariwisata dari Politeknik Negeri Banyuwangi kurang cakap dalam menjalankan manajerial karena memang kurikulum yang diberikan masih belum fokus pada ranah perhotelan.

Hasil kuesioner *online* menunjukkan bahwa **96,1% dari 526 responden** sepakat bahwa industri perhotelan memiliki peran penting untuk pengembangan pariwisata Banyuwangi. Selain itu, **semua responden (100%)** sepakat bahwa Politeknik Negeri Banyuwangi harus membuka program studi Pengelolaan Perhotelan untuk menyediakan tenaga kerja terdidik dan terlatih sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Banyuwangi tahun 2021-2026.

Kekurangan yang dihadapi oleh program studi Manajemen Bisnis Pariwisata dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten menjadi bahan pertimbangan untuk pembentukan prodi baru Pengelolaan Perhotelan. Prodi baru ini dikemas secara lebih spesifik

untuk mengatasi masalah tersebut. Kurikulum yang akan disajikan akan membahas dari **pengelolaan perhotelan secara teknis sampai dengan level manajerial**. Fokus pembelajaran pada prodi Pengelolaan Perhotelan terdapat di bagian **kantor depan, tata graha, tata boga, dan tata hidang** pada **level 6** Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (**KKNI**).

Keunikan dari prodi ini dibandingkan dengan prodi sejenis di kampus lain adalah prodi Pengelolaan Perhotelan berada pada **jenjang Diploma 4** sedangkan **mayoritas prodi sejenis berada pada jenjang Diploma 3**. Jika dibandingkan dengan prodi sejenis pada jenjang Diploma 4 lainnya, maka prodi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Negeri Banyuwangi fokus pada pemenuhan kompetensi kerja yang terdapat pada **Asean Qualification Reference Framework (AQRf)** bidang Perhotelan yang hanya fokus pada bidang **kantor depan, tata graha, tata boga, dan tata hidang**.

Prodi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Negeri Banyuwangi juga memiliki keunikan pada pelaksanaan Magang Kerja Industri sebanyak 2 kali. Struktur Kurikulum dibuat dengan mendahulukan aspek teknis perhotelan sehingga pada akhir Magang Kerja Industri Pertama, mahasiswa akan memiliki kemampuan teknis bidang perhotelan dan dibekali dengan sertifikasi kompetensi level 3 pada Kualifikasi ASEAN. Setelah mahasiswa menyelesaikan Magang Kerja Industri Kedua, mahasiswa akan memiliki kemampuan manajerial bidang perhotelan dan dibekali dengan sertifikasi kompetensi Level 4 dan Level 5 pada kualifikasi ASEAN. Keunikan struktur kurikulum ini bertujuan untuk mengimplementasikan program **Multi Entry Multi Exit (MEME)** sehingga jika mahasiswa *resign* di tengah masa perkuliahan maka mahasiswa tetap memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada industri perhotelan.

Besar harapan rancangan ini mampu terealisasi dalam waktu singkat. Hal ini bertujuan untuk mempercepat implementasi strategi pembangunan pariwisata Kabupaten Banyuwangi pada Perda Kabupaten Banyuwangi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2026, sehingga dapat segera melahirkan SDM unggul dan berdaya saing dalam bidang pariwisata serta pengelolaan fasilitas penunjangnya, seperti akomodasi hotel. Melalui rancangan ini, diharapkan pula dapat menghasilkan SDM unggul yang menguasai berbagai konsep dasar ilmu perhotelan yang diperkuat dengan keterampilan teknis dan menggunakannya sebagai dasar pengimplementasian konsep-konsep tersebut dalam perencanaan pengembangan dan pemecahan masalah di bidang perhotelan.

BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Kondisi Terkini

Secara faktual, Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Banyuwangi merupakan satu-satunya Program Studi berbasis Kepariwisata di Banyuwangi yang mencetak insan pariwisata yang mana sudah meluluskan alumni mulai tahun 2017 hingga 2021 (5 tahun). Lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) tersebut sudah tersebar di berbagai Industri Pariwisata, termasuk di bidang Perhotelan. Hal ini dikarenakan Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata menjadi Program Studi yang tidak hanya berfokus pada Destinasi Pariwisata, melainkan juga di bidang *Hospitality, Event*, dan juga *Tour & Travel*.

Diversifikasi lulusan yang siap kerja dari Politeknik Negeri Banyuwangi membutuhkan fokus perkuliahan yang berkaitan dengan salah satu bidang jasa pariwisata, yakni perhotelan. Perkembangan kompetensi alumni yang berada di industri hotel dan kerjasama dengan berbagai instansi perhotelan oleh Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata memungkinkan adanya usulan solutif terkait pendirian Program Studi Pengelolaan Perhotelan di Politeknik Negeri Banyuwangi. Peluang ini diharapkan akan menjawab tantangan bagi SDM pada industri jasa hotel yang semakin berkembang dengan adanya Indonesia yang terus mengembangkan berbagai keberlanjutan destinasi pariwisata di seluruh Indonesia. Lulusan dari Program Studi Pengelolaan Perhotelan tidak hanya akan dibutuhkan di kawasan Kabupaten Banyuwangi saja, namun juga secara global.

Menyinggung jumlah data mahasiswa aktif pada Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata 699 mahasiswa pelaporan tahun 2020 (sumber: <https://forlap.kemdikbud.go.id/>) menunjukkan bahwa, Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan salah satu Program studi yang memiliki peminat terbanyak di Politeknik Negeri Banyuwangi tiap tahunnya. **Program Studi berbasis Kepariwisata bukan hanya didominasi mahasiswa dari Banyuwangi, melainkan ada yang dari luar kota seperti Malang, Bali, Situbondo, Jember, Lumajang, Lombok, Mojokerto, Lamongan, dan bahkan dari Aceh mendukung adanya urgensi klasifikasi minat dalam kepariwisataan itu sendiri.** Pengelolaan perhotelan dianggap menjadi salah satu klasifikasi penting dalam keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia yang ada di masa akan datang. Adanya berbagai rekanan hotel yang berada di kabupaten Banyuwangi dan berbagai daerah yang menunjang keberlangsungan dari program

studi Pengelolaan Perhotelan, tentunya diharapkan ikut meningkatkan potensi dari adanya regenerasi insan perhotelan yang belajar dan dikembangkan di Kabupaten Banyuwangi di masa akan datang.

Regenerasi insan perhotelan ini perlu dibarengi dengan pembekalan terkait **ASEAN MRA-TP (*Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals*)**. ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRA-TP)* dirancang untuk kemungkinan mobilitas pekerjaan bagi tenaga kerja pariwisata terampil di setiap negara anggota dan untuk mengakui keterampilan dan kualifikasi profesional pariwisata yang bekerja dari berbagai negara ASEAN. Hal ini sangat bergantung dengan adanya pendidikan yang tepat bagi SDM lokal berkualitas dan membawa budaya lokal. Oleh karena itu, **MRA – TP dirancang untuk mengatasi ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan** untuk pekerjaan pariwisata di seluruh kawasan ASEAN termasuk Indonesia; dan Menetapkan mekanisme pergerakan bebas tenaga terampil dan bersertifikat tenaga kerja pariwisata di kawasan ASEAN. Berdasarkan Asean.org (2012), bagi para profesional di industri pariwisata, MRA memberikan manfaat seperti; Memfasilitasi mobilitas profesional kepariwisataan yang berdasarkan kualifikasi dan sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata; Meningkatkan kesesuaian atas pelatihan atau pendidikan berbasis kompetensi; Mengenali keterampilan profesional pariwisata; Meningkatkan kualitas SDM pariwisata (lulusan siap bekerja di industri pariwisata); dan Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata.

Berdasarkan data *tracer study* yang dihimpun oleh *Job Placement Center (JPC)*, unit yang membawahi *tracer study* alumni Politeknik Negeri Banyuwangi menunjukkan bahwa, serapan lulusan cukup baik dengan waktu tunggu mayoritas rata-rata antara 3-6 bulan dan ada juga yang kurang dari 3 bulan, bahkan ada yang sudah ditawarkan kontrak kerja dari perusahaan tempat Magang Kerja Industri (MKI) saat mahasiswa semester 7. Para alumni yang bekerja tersebut tersebar di industri baik lokal, nasional, maupun internasional yang mana mayoritas bekerja di bidang hospitality dan jasa, tenaga pengajar, dan biro perjalanan wisata. Adanya jejaring alumni yang sedang dalam proses ini menguatkan jejaring penting terkait pekerjaan di bidang perhotelan. Adanya resensi terhadap adanya *tracer study* tahun 2020 memberikan jalan dalam pengembangan Pengelolaan Perhotelan menjadi salah satu prioritas program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi. Hal ini mengingat **banyak lapangan pekerjaan yang dapat menjadi sasaran lulusan Program Studi D-IV Pengelolaan Perhotelan** baik di tingkat Manajemen maupun sub-manajemennya jika nantinya dioperasikan secara tepat guna.

Profil Lulusan

Prodi Pengelolaan Perhotelan didasarkan kepada kurikulum yang disusun berdasarkan **KKNI dan memenuhi standar ASEAN MRA (*Mutual Recognition Arrangement*) on *Tourism Professionals***. Setelah menyelesaikan program pendidikan ini, lulusan memiliki kompetensi dalam melakukan **Pengelolaan Perhotelan** khususnya sebagai **Manajer dan Penyelia Operasional** termasuk sebagai akademisi dan instruktur laboratorium perhotelan Lebih spesifiknya sebagai berikut:

- a. **Pengelola Perhotelan:** Dalam sebuah kepengelolaan hotel seseorang harus mampu bertanggung jawab dalam pengaturan seluruh aspek operasional, pemasaran, dan sales hotel. Posisi dalam bidang ini membutuhkan ilmu dasar seputar bisnis, manajemen, dan keuangan agar bisa mengelola hotel dengan baik. Praktik perkuliahan yang didapatkan oleh lulusan di masa perkuliahan dimaksudkan agar dalam menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana pengelolaan perhotelan dapat berjalan dengan tepat guna. Penerapan CHSE yaitu *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) serta mampu melakukan evaluasi kinerja karyawan diharapkan menjadi luaran penting di masa yang akan datang bagi lulusan program studi pengelolaan perhotelan. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu ***Front Office Manager, Executive housekeeper, Food and Beverage Outlet Manager, Chef de Partie, Front Office Supervisor, Floor Supervisor, dan Head Waiter.***
- b. **Praktisi Perhotelan:** Praktisi yang bergerak di bidang perhotelan menjadi sumbangsih penting dalam industry pariwisata. Praktisi di bidang perhotelan harus mampu melaksanakan pekerjaan teknis bidang perhotelan dan mampu menerapkan prinsip CHSE yaitu *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) pada setiap jenis pekerjaannya. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu ***Receptionist, Room Attendant, Demi Chef, Bartender, dan Waiter / Waitress.***
- c. **Pendidik dan Teknisi Bidang Perhotelan:** Mampu mengembangkan kemampuan Kompetensi sumberdaya manusia pelaku formal dan informal Kepariwisataaan dan mampu mengembangkan kualitas penelitian dan pembelajaran bidang pariwisata. Jenjang

jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **Guru Bidang Perhotelan dan Teknisi Laboratorium Perhotelan.**

Secara terperinci, pada akhirnya lulusan dapat memiliki kompetensi tertentu dalam melakukan Pengelolaan Perhotelan berikut pemaparannya:

a. Manajer Kantor Depan (*Front Office Manager*)

Area kerja *Front Office Manager* adalah *Front Office area, Executive floor, dan Business center*. Secara ringkas, *Front Office Manager* bertugas dalam penciptaan kepuasan tamu, dan memberikan kesan positif terhadap tamu di area kerjanya. Hal ini tentu, seorang *Front Office Manager* harus mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana kerja kantor depan serta mampu melakukan evaluasi kinerja karyawan kantor depan. Terkait dengan karyawan *Front Office Manager* bertugas dalam peningkatan kualitas dan prestasi karyawan. Sedangkan kaitannya dalam pengelolaan hotel, *Front Office Manager* ikut bertanggung jawab dalam pembuatan *budget* tahunan, analisis operasional hotel, dan pendapatan hotel secara harian dari sisi pendapatan dan rata – rata harga kamar.

b. Manajer Tata Graha (*Executive Housekeeper*)

Pada umumnya, Seorang *Executive Housekeeper* harus mampu mengerahkan dan mengawasi seluruh bawahan secara langsung serta mengontrol operasional sehari-hari di tata graha, sehingga dapat berjalan lancar. Dalam situasi pandemic yang sedang bergulir saat ini, *Executive Housekeeper* harus mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana kerja tata graha yang telah disesuaikan dengan penerapan CHSE, serta mampu melakukan evaluasi kinerja karyawan tata graha setiap bulan bahkan setiap harinya.

c. Manager Outlet Makanan dan Minuman (*Food and Beverage Outlet Manager*)

Secara umum, Hotel membutuhkan *food & beverages manager* untuk mengelola operasional dari dapur dan menetapkan standar kualitas makanan yang disajikan ke para tamu. Salah satu yang akan didapatkan adalah kesempatan dalam pengembangan pilihan menu. Di luar jasa hotel, *food & beverages manager* dibutuhkan di industri kapal pesiar atau restoran pada umumnya. Kemampuan penting dari *food & beverages manager* adalah menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana kerja restoran yang telah disesuaikan dengan penerapan CHSE yaitu *Cleanliness*

(Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) serta mampu melakukan evaluasi kinerja karyawan restoran.

d. Penyelia Pembuat Makanan (*Chef de Partie*)

Secara umum, seorang *Chef de Partie* harus Mampu menyusun rencana kerja operasional dan melakukan pengawasan kinerja karyawan bagian dapur. Secara detail, seorang Chef De Partie harus mampu melakukan pengawasan kerja setiap *section* pembuatan makanan, dapat mengelola pembagian tugas harian kepada staf bawahannya, pengawasan terhadap kegiatan *operasional kitchen* pada setiap *shift*, Membantu menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi saat proses operasional, dan mampu mengoptimalkan *operational briefing* dalam setiap waktu di dapur.

e. Manager Jasa Penatu (*Laundry Manager*)

Laundry adalah bagian dari *housekeeping* yang memiliki tanggung jawab atas pencucian *house laundry* atau *guest laundry*. Dewasa ini operasionalisasi laundry juga harus mampu melayani pencucian dari luar hotel. Oleh karena itu, *Laundry Manager* diharapkan mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana kerja jasa binatu serta mampu melakukan evaluasi kinerja karyawan jasa penatu.

f. Pendidik dan Istruktur Laboratorium Perhotelan

Mampu mengembangkan kemampuan Kompetensi sumberdaya manusia pelaku formal dan informal Kepariwisata, Mampu mengembangkan kualitas penelitian dan pembelajaran bidang pariwisata, mampu meningkatkan kontribusi pada pengembangan kepariwisataan sebagai penggerak utama pembangunan nasional.

Analisis Kebutuhan Industri

Sejak tahun 2020 muncul berbagai dampak akibat pandemi Covid-19, namun kini Pariwisata di Tanah Air perlahan bangkit. Hal ini tentu dapat dirasakan kembali oleh industri perhotelan di Indonesia yang mulai kembali kedatangan tamu. Kebangkitan inilah yang perlu disokong dengan berbagai pengembangan berkelanjutan. Salah satunya adalah pengembangan pada sektor SDM yang bekerja di bidang Perhotelan. Hal ini adalah momentum Industri jasa hotel sudah mulai bergerak kembali menuju pengelolaan yang lebih maksimal.

Penerapan CHSE yaitu *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) yang diterapkan di

berbagai hotel ketika masa pandemi-19 sudah terlanjur berpengaruh buruk terhadap industri kepariwisataan Indonesia. Adanya protokol CHSE yang diterapkan di berbagai usaha pariwisata membuktikan bahwa Industri hotel merupakan salah satu bidang penting yang harus dilindungi pertumbuhannya. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif melalui salah satu strateginya yakni, ***contactless experience*** menunjukkan agar industri akomodasi wisata akan dapat bertahan di tengah pandemi (Kemenparekraf, 2021). Ditambahkan bahwa, *contactless experience* mencontohkan dengan penciptaan pengalaman menginap yang minim sentuhan, dan mulai memanfaatkan teknologi digital, yaitu adanya akses *booking online*. Untuk layanan makanan juga bisa memulai menyediakan fasilitas *grab and go* bagi para pengunjung agar lebih nyaman.

Fenomena di lapangan menunjukkan hasrat berwisata masyarakat yang tinggi akan terbantu dengan adanya pengelolaan penerapan CHSE yang tepat dari industri perhotelan. Melalui Maharani (2022), Direktur Eksekutif Pusat Studi Properti Indonesia (PSPI) Panangian Simanungkalit memperkirakan, sektor perhotelan mulai bangkit pada akhir tahun 2022 atau bahkan pada tahun 2023. Ditambahkan bahwa, tingkat okupansi atau keterisian kamar hotel di Indonesia masih stagnan dan sangat rendah. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil riset *Colliers International Indonesia* Kuartal III-2021 yang menyebutkan, ***monthly average occupancy rate perhotelan di Indonesia per Agustus 2021 berada di bawah 40 persen. Hal ini tentu menjadi kesempatan untuk berbagai institusi pendidikan perhotelan di Indonesia untuk mempersiapkan SDM terbaiknya.***

Kebutuhan hotel menjadi hal penting yang perlu disiapkan di masa yang akan datang. Mengingat berbagai destinasi prioritas maupun super-prioritas yang ada di Indonesia telah mulai bergerak menggelar berbagai perhelatan akbar seperti MOTO-GP Mandalika. Melalui Zaki (2022) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia atau PHRI Nusa Tenggara Barat (NTB) mencatat pada hari Minggu lalu okupansi hotel untuk MotoGP Mandalika 2022 mencapai 18.200 kamar atau 95 persen. Ditambahkan, untuk jumlah kamar inap dari ratusan hotel, villa, dan *homestay* di Gili mencapai sekitar 4.500 unit. Hal ini membuktikan bahwa, kebangkitan kepariwisataan di Indonesia mulai menyambut di depan mata. Tentunya ini menambah rasa optimisme dari seluruh masyarakat Indonesia dalam memompa semangat pelayanan yang berkualitas untuk wisatawan.

Melalui laman pangkalan data pendidikan tinggi baru terdapat 19 Program Studi Pengelolaan Perhotelan di Indonesia. Hal ini tentu mencemaskan situasi yang kedepannya

butuh regenerasi SDM baru yang berkecimpung di tatanan pengelolaan hotel. Oleh karena itu, program studi D-IV Pengelolaan Perhotelan perlu dibuka dan dikembangkan di Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai jawaban Dunia Industri di bidang Pariwisata pada masa yang akan datang. Selain untuk mencetak putra putri daerah dari Banyuwangi, juga sebagai produsen SDM lokal berkualitas yang memegang penuh budaya lokal dan berkompetensi internasional. Berdasarkan pemaparan dan dua contoh kasus tersebut, besar peluang lulusan di bidang Pengelolaan Perhotelan mengingat pascapandemi Pariwisata Banyuwangi dan Indonesia akan kembali berkembang pesat dan sangat membutuhkan insan pariwisata yang kompeten. Terutama dengan model wisatawan yang semakin mengedepankan fasilitas yang memiliki penerapan protokol CHSE yang tepat.

BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

Perhotelan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadikan bidang ini sebagai salah satu bidang yang sangat menjanjikan di masa depan. Ilmu bidang perhotelan mencakup semua aspek operasional yang berada di hotel dan industri *hospitality*. Selain itu, konsep tentang manajemen bisnis, pemasaran, *public relations*, *event management* dan pariwisata juga merupakan bagian dari perhotelan.

Program Diploma - IV Pengelolaan Perhotelan dikembangkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional dengan bidang keahlian **Pengelolaan Perhotelan** pada tingkat Regional, Nasional dan Internasional. Program ini memiliki keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik, sehingga lulusan memiliki kemampuan teknis maupun konseptual dalam pengelolaan perhotelan. Program studi Pengelolaan Perhotelan juga mempelajari tentang bagaimana menjadi seorang tenaga profesional dalam perencanaan dan pengelolaan perhotelan.

Pada rancangan pembelajaran yang bekerjasama dengan **Mitra Kerjasama** dari **perhotelan**, secara garis besar terbagi menjadi **empat rancangan**. Tujuannya adalah untuk mempermudah capaian pembelajaran. Hal tersebut secara lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan teori dan praktikum mata kuliah

Pada proses pembelajaran ini, selain dari dosen pengampu, mahasiswa juga mendapatkan materi pembelajaran dari para praktisi/tenaga ahli di bidang pariwisata melalui kuliah tamu dan dosen praktisi. Hal ini juga telah mendapat sambutan baik dengan adanya **Memorandum of Understanding (MoU)** dengan **Golden Tulip Holland Resort Kota Batu, 101 Hotel OJ Malang, Kokoon Hotel Banyuwangi, Aston Hotel Banyuwangi, Luminor Hotel Banyuwangi, dan Villa So Long Banyuwangi**. Kegiatan praktikum juga dilaksanakan tidak hanya di laboratorium kampus tetapi juga akan dilaksanakan langsung di Hotel Mitra Kerjasama sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang integrasi dan holistik.

2. Pengabdian kepada masyarakat meliputi magang industri dan studi lapang

Salah satu pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat melalui

Magang Industri di industri perhotelan. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan untuk menunjang kebutuhan sekolah vokasi yang harus *link and match* dengan dunia usaha dan industri. Magang Industri dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada semester 4 (untuk kompetensi teknis) dan semester 7 (untuk kompetensi manajerial) sehingga lulusan memiliki kompetensi setara level 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

3. Sertifikasi kompetensi.

Kemampuan mahasiswa sebagai tenaga ahli dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa lulusan dari perguruan tinggi vokasi telah siap kerja. Pada setiap tahun akan dilakukan sertifikasi kompetensi sesuai level kualifikasi/okupasi yang disesuaikan dengan kurikulum yang disepadankan dengan KKNI dan memenuhi standar ASEAN MRA (*Mutual Recognition Arrangement*) on *Tourism Professionals*.

4. Penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pariwisata. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tema dan topik penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain yang berhubungan dalam penyelesaian Tugas Akhir tetapi sangat direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian di tempat mahasiswa tersebut melaksanakan Magang Industri sebagai bentuk peran aktif mahasiswa untuk berkontribusi terhadap perkembangan industri perhotelan. Selama melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang telah dipilih oleh koordinator Tugas Akhir program studi dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing tugas akhir, termasuk mitra yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, serta tetap mengacu pada bidang perhotelan. Dengan pilihan Jenis penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Pengembangan/Desain produk.

Program Studi DIV Pengelolaan Perhotelan merupakan program studi yang sangat relevan dengan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar. Hal tersebut yang sesuai dengan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku**

Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud. Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait dengan implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada Program Studi DIV Pengelolaan Perhotelan yaitu Magang Kerja Industri yang dilaksanakan selama 2 semester.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan implementasi kompetensi yang telah di terima di kampus ke industri perhotelan. Rancangan Magang/ Praktek Kerja ini dilakukan melalui kerja sama dengan industri guna untuk menunjang kebutuhan pendidikan vokasi yang harus link and match dengan dunia industri perhotelan. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Penyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada semester 4 untuk MKI I dan semester 7 untuk MKI II. Pelaksanaan **MKI I dilaksanakan di semester 4** setelah mahasiswa menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Banyuwangi selama 3 (tiga) semester atau setara dengan 60 sks. Pada semester 4, pelaksanaan MKI I berfokus pada aspek teknis di bagian tata graha (okupasi *room attendant* dan okupasi *laundry attendant*), tata hidang (okupasi *waiter/waitress* dan *bartender*), kantor depan (okupasi *receptionist*), tata boga (okupasi *demi chef*). Sedangkan, Pelaksanaan **MKI II di semester 7** dapat dijalankan setelah mahasiswa menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Banyuwangi selama 2 (dua) semester, yakni semester 5 dan 6 serta telah menyelesaikan pelaksanaan MKI I atau setara dengan 60 sks. Pada semester 7 fokus pelaksanaan MKI II berkaitan dengan aspek manajerial di bagian tata graha (okupasi *floor supervisor*), tata hidang (okupasi *head waiter*), kantor depan (okupasi *front office supervisor*), tata boga (okupasi *chef de partie*). Sehingga ketika

memasuki semester 8 atau Tugas akhir, mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sebanyak 140 sks atau 7 semester termasuk dengan pelaksanaan MKI sebanyak dua kali.

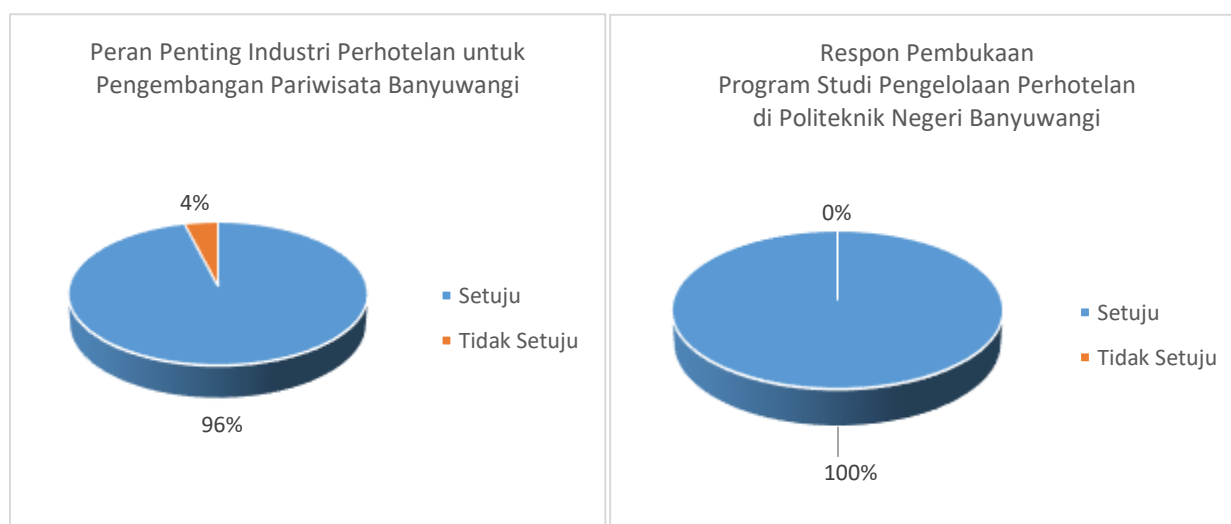
Model pembagian semester pada kurikulum DIV Pengelolaan Perhotelan Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Model Pembagian Semester Pada Kurikulum DIV Pengelolaan Perhotelan Politeknik Negeri Banyuwangi

BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG

Terkait salah satu program dari kemendikbudristek yang memiliki tujuan membangun sumber daya manusia berkualitas, kami telah melakukan survei terkait kebutuhan yang perlu dipersiapkan dan disediakan Banyuwangi untuk mendukung **Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi**. Hasil survey dengan total 526 responden, menyatakan bahwa 96,1% perlu menyiapkan tenaga kerja terlatih dan terdidik. Secara keseluruhan (100%), responden sepakat bahwa Politeknik Negeri Banyuwangi harus membuka Program Studi Pengelolaan Perhotelan untuk menyediakan tenaga kerja terdidik, terampil, dan terlatih sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. Pembukaan Program Studi Pengelolaan Perhotelan di Politeknik Negeri Banyuwangi dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya untuk menempuh pendidikan vokasional di bidang perhotelan sehingga dapat mengasilkan profil lulusan yang siap kerja. Salah satu prospek peminat dari program studi ini adalah para peserta didik (siswa) dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya yang memiliki pendidikan pada bidang perhotelan.



Gambar 5. Diagram Respon Peran Penting Industri Perhotelan untuk Pengembangan Pariwisata Banyuwangi dan Respon Pembukaan Program Studi Pengelolaan Perhotelan

Berdasarkan pada Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Dapodikdasmen), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek), total jumlah Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) di Kabupaten Banyuwangi adalah sebanyak 93 sekolah dengan total jumlah siswa (peserta didik) pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 mencapai 36.913 siswa (Kemendikbudristek, 2022). Dari total 93 SMK di Kabupaten Banyuwangi tersebut, terdapat 25 sekolah yang dapat menjadi target utama atau prospek peminat utama karena memiliki pendidikan pada Bidang Pariwisata dengan Program dan Kompetensi Keahlian yang fokus pada ruang lingkup Perhotelan (Direktorat SMK, Kemendikbudristek, 2022).

Tabel 4.1 Prospek Peminat Program Studi Pengelolaan Perhotelan di Kabupaten Banyuwangi

Jumlah SMK:	Jumlah SMK dengan Pendidikan Bidang Pariwisata dan Kompetensi Pada Lingkup Perhotelan:
93 SMK	25 SMK
Jumlah Peserta Didik Semester Genap 2021/2022:	Mencakup Kompetensi Pada Lingkup Perhotelan dan Jasa Pariwisata, Kuliner, dan Tata Boga
36.913 Siswa	

Sumber: Diadaptasi dari Dapodikdasmen Kemendikbudristek (2022), Direktorat SMK Dapodikdasmen Kemendikbudristek (2022), dan Direktorat SMK (tidak ada tahun).

Target jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahunnya pada Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Negeri Banyuwangi dibatasi maksimum sebanyak 30 mahasiswa pada tahun pertama, kemudian ditingkatkan sebanyak 60 mahasiswa maksimum pada tahun ke-2 dan ke-3 hingga maksimum sebanyak 90 mahasiswa pada tahun ke-4 dan ke-5. Sehingga proyeksi jumlah mahasiswa hingga 5 tahun penerimaan adalah sebanyak 330 mahasiswa dengan catatan perlu adanya evaluasi akademik pada setiap tahunnya.

Tabel 4.2 Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Prodi Pengelolaan Perhotelan Tahun 2022 - 2026

Program Studi	Tahun dan Jumlah Penerimaan Mahasiswa					Total
Pengelolaan Perhotelan	2022	2023	2024	2025	2026	
	30	60	60	90	90	330

Prospek peminat utama mahasiswa yang berasal dari 25 SMK di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki Pendidikan Bidang Pariwisata dan Kompetensi Pada Lingkup Perhotelan diprediksi

akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan perkembangan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, tidak menutup peluang bagi lulusan SMK secara nasional untuk menjadi mahasiswa Prodi D-IV Pengelolaan Pariwisata. Hal ini mengingat cakupan persebaran asal mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi tidak hanya berasal dari Banyuwangi.

BAB V. PRASARANA DAN SARANA

Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor, dan perpustakaan

Tabel 5.1 Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	33	1062.72	825	√		
2	Ruang Dosen bersama	1	70.5	16	√		
3	Ruang kaprodi dan Ka Lab	1	18	2	√		
4	Kantor & Admnistrasi	1	37.44	6	√		
5	Perpustakaan	1	785.0416	100	√		
6	Ruang baca	1	75.6	30	√		
7	Ruang HMPar	1	20.16	12	√		
8	Ruang Rapat	1	35	19	√		
9	Ruang Sidang	1	20	5	√		
10	Hotel	1	732	250	√		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; KS = Kerja Sama; SW = Sewa/Kontrak

Ruang akademik khusus dan peralatan

Tabel 5.2 Ruang Laboratorium

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Status*			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
1	Laboratorium Tata Graha	√			1	4 x 8 M	10	Palm broom	36
								Hand broom	12
								Toilet brush	24
								Container bin	4
								Window washer	36
								Pail	24

								Floor maintenance machine	2
								Lobby duster	8
2	Laboratorium Divisi Kamar	√			48 STD 5 VIP	48 X 48 M 20 X 20 M	150 20	Room	52
								Toilet cart	2
								Bath towel	84
								Hand towel	84
								Face towel	84
								Doble sheet	60
								Single sheet	60
								Pillow case	120
3	Laboratorium Binatu	√			1	5 X 8 M	11	Setrika uap	6
								Meja setrika	4
								Mesin cuci	1
								Keranjang baju	4
4	Laboratorium Dapur	√			1	12 x 7 M	30	Refrigerator	1
								Showcase	1
								Oven	1
								Profing	1
								Coffee maker	1
								Frezeer	1
								Mixer dough	1
								Blender	1
								Handmixer	1
Stove	1								
5	Laboratorium Restoran	√			1	17 x 20 M	100	Meja	50
								Kursi	100
								Meja Bar	1
6	Laboratorium Komputer	√			1	10 X 8 M	40	Meja	36
								Kursi	36
								Komputer	36
								LCD projector	1
								Headset	36
								Printer	1
								Papan Tulis	1
7	Laboratorium Eksibisi	√			1	45 X 20 M	200	Stage	1
								Kursi	150
								Meja	50
								LCD Projector	1

								Sound system	2
8	Laboratorium MICE	√			2	8X7 M	24	Kursi	35
								Meja	35
								Papan tulis	1
								LCD projector	1
TOTAL									

Keterangan: * isi dengan SD = Milik Sendiri; KS = Kerja sama, SW = Sewa/Kontrak.

BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Dalam menyusun arus kas selama 4 tahun pertama penyelenggaraan Program Studi D-IV Pengelolaan Perhotelan didasarkan pada tabel estimasi arus kas sebagai berikut.

NAMA PT		POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI			
PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	4,745,096,000	5,219,605,600	5,741,566,160	6,315,722,776	6,947,295,054
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,660,026,355	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	512,423,645	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459
Pengeluaran Operasional tidak langsung	19,898,853,000	21,888,738,300	24,077,612,130	25,281,492,737	26,545,567,373
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,816,399,000	29,498,038,900	32,447,842,790	34,488,746,463	36,673,546,472
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	5,956,584,000	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM	1,278,944,950	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,235,528,950	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,051,927,950	38,180,673,600	42,504,351,818	46,136,647,489	50,164,814,809
Surplus	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000
Saldo Akhir	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000

Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggungjawaban Keuangan

Pembiayaan untuk kegiatan pelayanan, pengembangan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Direktur II bidang Keuangan dan Kepegawaian, dan pertanggungjawaban administrasi pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Program Studi D-IV Pengelolaan Perhotelan tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan anggaran kegiatan pelayanan akademik.

Setiap awal tahun program studi melakukan inventarisasi rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran dalam penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengembangan program studi ke jurusan. Usulan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang praktikum disusun oleh kepala laboratorium. Strategi dan metode pembelajaran pada Program studi D-IV Pengelolaan Perhotelan sesuai kebutuhan pelaksanaan praktikum mahasiswa. Usulan-usulan tersebut juga ditujukan kepada Pembantu Direktur II melalui jurusan. Usulan yang

disetujui dalam operasional pelaksanaan administrasinya dilakukan oleh jurusan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), program studi dan laboratorium bertindak sebagai pengguna. Jurusan berdasarkan usulan dari program studi dan rencana pengembangan jurusan selanjutnya meneruskan usulan tersebut pada tingkat pimpinan. Pembahasan usulan kegiatan juga dilakukan pada tingkat pimpinan di Poliwangi sebelum dibawa menjadi usulan ke Kementerian Dikbud Ristek. Penentuan alokasi dana dilakukan berdasarkan hasil *negotiating* sesuai DIPA Poliwangi yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Keterlibatan Program Studi dalam Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggung Jawaban Keuangan Program Studi

Kegiatan pengelolaan keuangan Program Studi D-IV Pengelolaan Perhotelan di Politeknik Negeri Banyuwangi merujuk pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan - peraturan pengelolaan keuangan yang mengacu pada:

1. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara,
2. UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN.
4. Peraturan Menteri Keuangan No.190/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran dan Beban APBN.

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	JML	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan ³⁾		
								Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil										
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	19.44	1	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	138.73	6	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	163.08	4	di dalam kampus	1 : 10.872	v		
Ruang Dosen 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	13.32	1	di dalam kampus	1 : 0.888			
Ruang Dosen 3	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	46.08	1	di dalam kampus	1 : 3.072			
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	23.04	4	di dalam kampus	1 : 23.040	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Baca	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	64.80	1	di dalam kampus	1 : 2.160	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	38.33	1	di dalam kampus	1 : 2.555	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	324.00	2	di dalam kampus	1 : 10.800	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Informatika										
Lab Multimedia	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Desain	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Basis Data	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. TUK	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	38.08	1	di dalam kampus	1 : 1.269	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 1.134	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	54.00	1	di dalam kampus	1 : 27.000	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		

Gudang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	45.00	1	di dalam kampus	1 : 45.000	v	
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v	
Himpunan Mahasiswa TI	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 2.700	v	
Ruang Robotik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Hotspot Area	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	9.40	1	di dalam kampus	1 : 1.880	v	
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 6.244	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	3	103.74	3	di dalam kampus	1 : 3.458	v	
Ruang pada prodi DIII Teknik Mesin									
Lab fabrikasi plat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	171.70	1	di dalam kampus	1 : 5.723	v	
lab Pemesinan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	632.08	1	di dalam kampus	1 : 21.069	v	
Lab Pengelasan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Lab CAD-CAM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	138.73	1	di dalam kampus	1 : 4.624	v	
Lab CNC	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Himpunan Mahasiswa T. Mesin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	23.60	1	di dalam kampus	1 : 0.787	v	
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 8.325	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Ruang Kulliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 6.804	v	
Toilet R. Kulliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v	
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v	
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v	
Ruang pada prodi DIV AGB									
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 5.184	v	
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	38.88	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v	
Ruang tamu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	40.00	1	di dalam kampus	1 : 8.000	v	
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 70.000	v	
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v	
Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 2.333	v	
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v	
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v	
Edu Technopark Edu Technopark	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	15000.00	1	di luar kampus	1 : 500.000	v	
Gedung UKM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	46.00	1	di dalam kampus	1 : 1.533	v	
Gedung Kopma	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	150.00	1	di dalam kampus	1 : 5.000	v	
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	100.00	1	di dalam kampus	1 : 3.333	v	
Ruang pada prodi DIV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak									
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v	
Ruang Laboratorium	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	3	180.00	3	di dalam kampus	1 : 6.000	v	
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	200.00	1	di dalam kampus	1 : 6.667	v	
Kandang Percobaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	32.00	2	di dalam kampus	1 : 1.067	v	
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	140.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v	

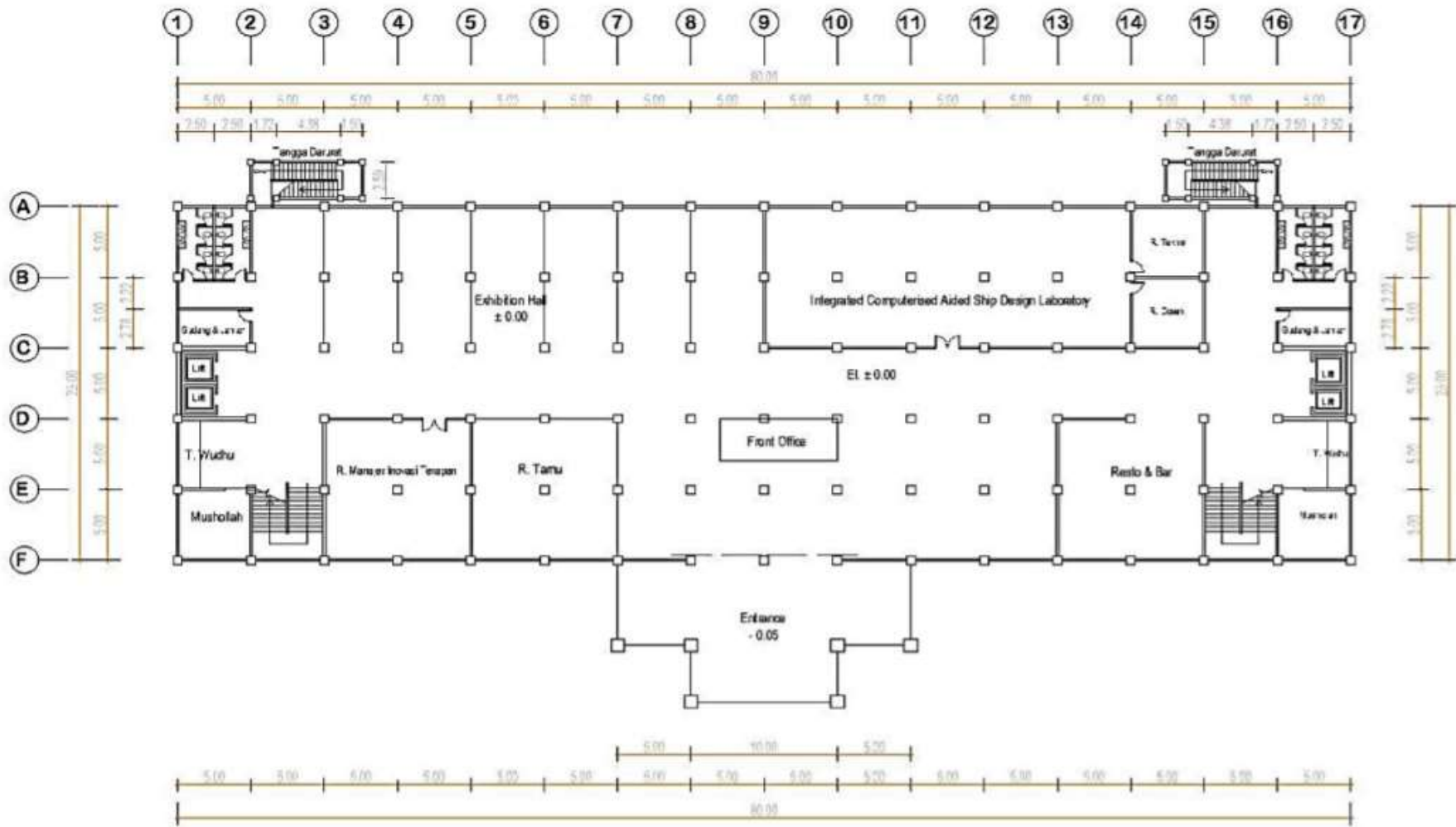
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 3.888	v	
Ruang pada prodi DIV MBP									
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	3	105.00	3	di dalam kampus	1 : 7.000	v	
Ruang Administrasi Program Studi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	30.00	1	di dalam kampus	1 : 30.000	v	
Ruang Kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	6	51.84	8	di dalam kampus	1 : 1.728	v	
Ruang Rapat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	2	70.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v	
Ruang Lab. Kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	84.00	1	di dalam kampus	1 : 2.800	v	
Ruang Lab. Usaha Perjalanan Wisata	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	35.00	1	di dalam kampus	1 : 1.167	v	
Ruang Lab. House Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	4	140.00	4	di dalam kampus	1 : 4.667	v	
Ruang penyimpanan alat kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v	
Ruang penyimpanan alat house keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v	
Restoran	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	255.00	1	di dalam kampus	1 : 8.500	v	
Hotel	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	1428.00	1	di dalam kampus	1 : 25.964	v	
Prasarana lain yang menunjang									
Kantor Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 19.500	v	
Kantor Akademik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v	
Aula Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 1.950	v	
Aula 454	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.84	1	di dalam kampus	1 : 2.728	v	
co-working Space	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	158.40	2	di dalam kampus	1 : 5.280	v	
Ruang Talent in Wall	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	172.20	2	di dalam kampus	1 : 5.740	v	
Ruang Podcast	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2014	1	25.20	1	di dalam kampus	1 : 12.600	v	
Roof Top Cullinary	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2015	2	388.00	2	di dalam kampus	1 : 12.933	v	
Lapangan Basket	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	338.55	1	di dalam kampus	1 : 33.855	v	
Poliklinik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 10.125	v	
Lapangan Panjat Tebing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	21.00	1	di dalam kampus	1 : 4.200	v	
Lab. Bahasa	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	183.00	1	di dalam kampus	1 : 6.100	v	
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/66/429.207/2013	1	333.95	1	di dalam kampus	1 : 11.132	v	
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	120.00	2	di dalam kampus	1 : 4.000	v	
Kantin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	45.00	1	di dalam kampus	1 : 2.250	v	
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	513.41	1	di dalam kampus	1 : 2.054	v	
Masjid	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	181.00	1	di dalam kampus	1 : 6.033	v	
Pos Jaga	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	11.25	1	di dalam kampus	1 : 1.875	v	
Baris pada tabel ini dapat ditambah/dikurangi disesuaikan dengan kebutuhan. Kolom pada tabel ini tidak diperkenankan ditambah/dikurangi									
1) Diisi dengan : Milik Sendiri, Sewa, Pinjam									
2) Diisi dengan : Di dalam atau di luar kampus (nyatakan jaraknya)									
3) Beri tanda v pada kolom yang sesuai									
4) Diisi dengan IMB atau izin lainnya									

Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus

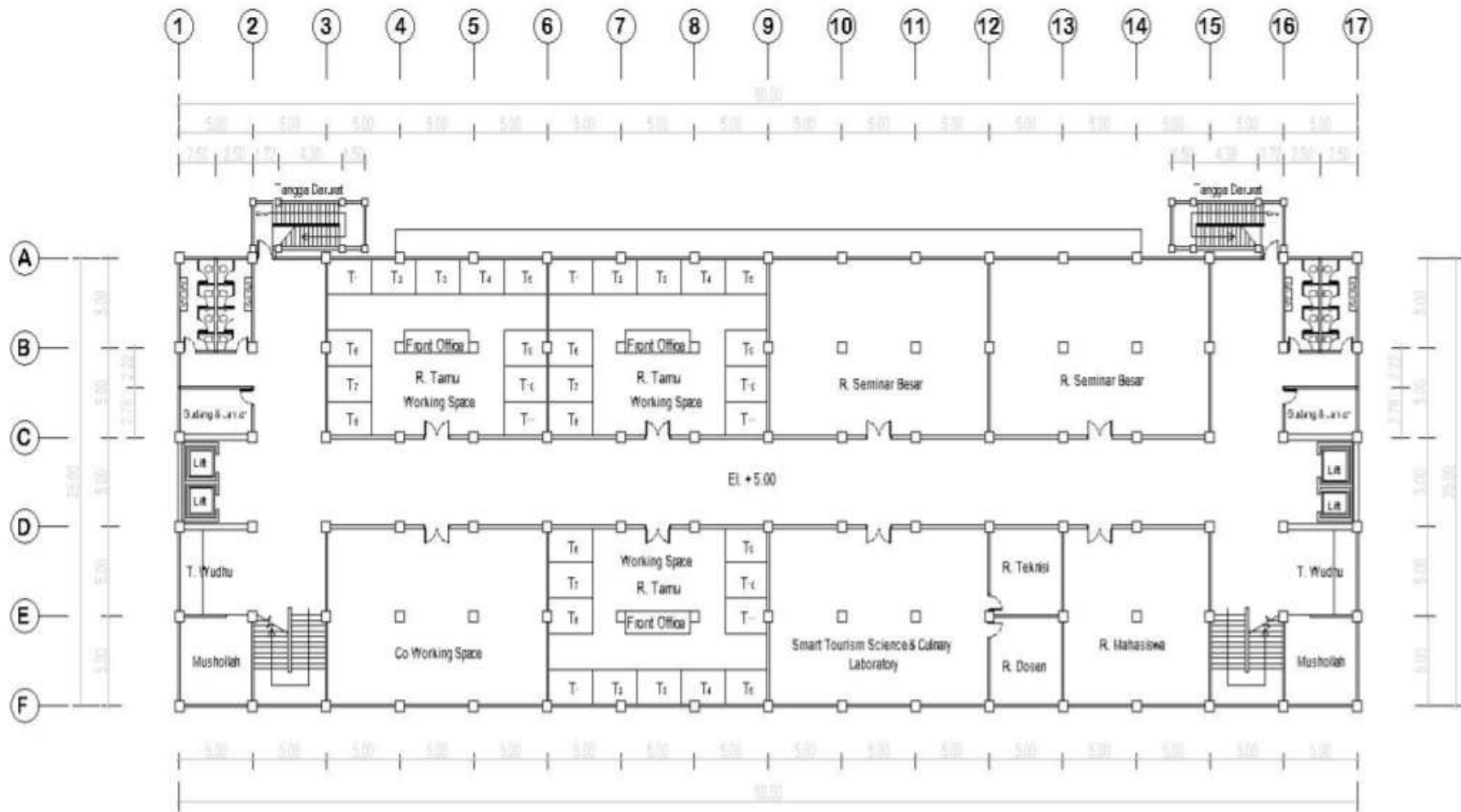
Lampiran 2. Rancangan Pengembangan Kampus (akan disediakan)

1. Gambar Rancangan pengembangan kampus (oleh konsultan arsitektur)
2. Jadwal realisasi rancangan pembangunan kampus

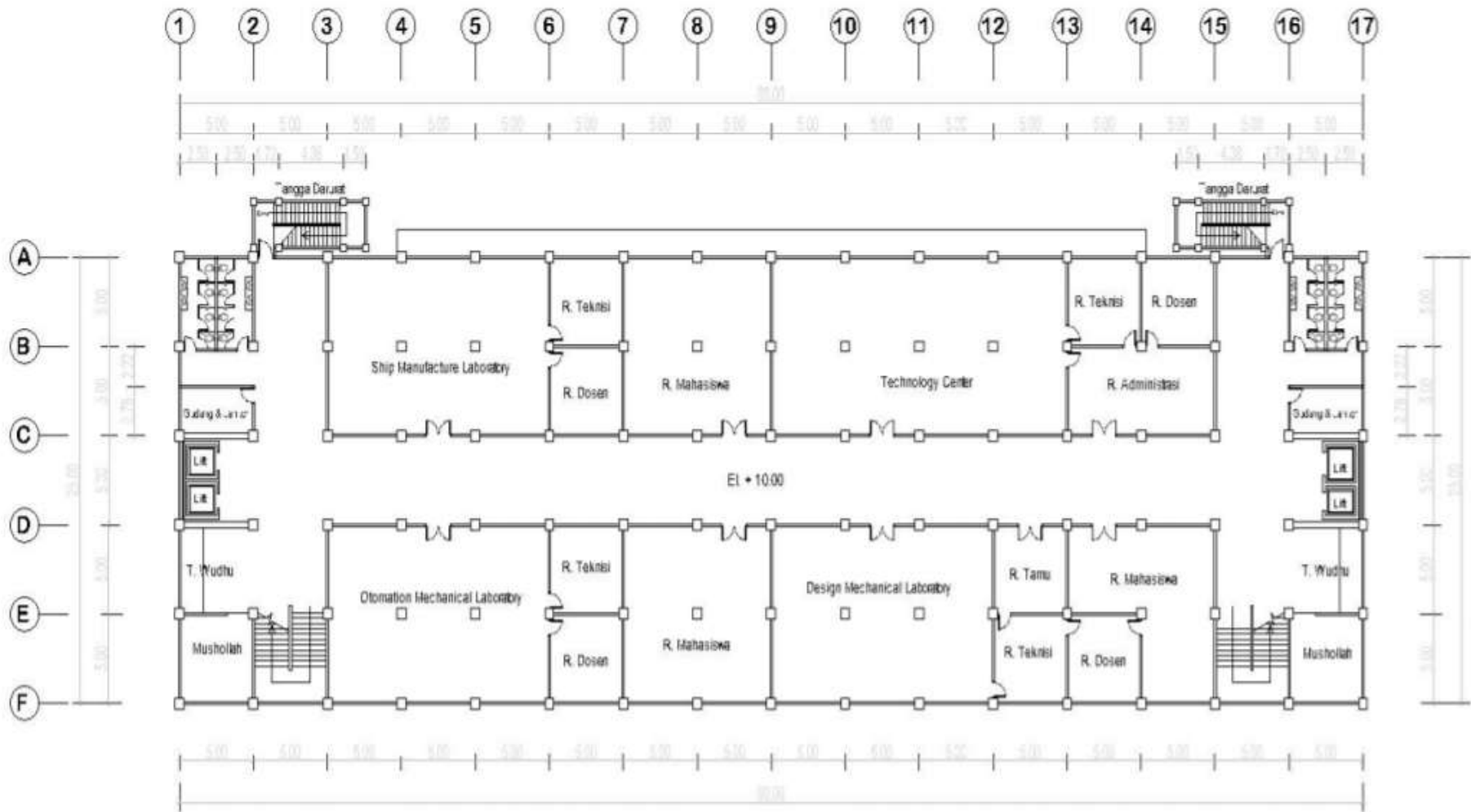
Jenis Bangunan	TS	TS + 1		TS + 2		TS + 3		TS + 4	
		Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya
Prasarana Umum									
Ruang kelas umum (28 kelas @ 10x7 m)						2592	10,782,720,000		
Ruang administrasi				304	1,167,360,000				
Gedung Expo						400	1,664,000,000		
Kantin Mahasiswa						600	2,496,000,000		
Ruang Pertemuan				300	1,152,000,000				
Co Working Space				150	576,000,000				
Ruang Referensi				300	1,152,000,000				
Tempat Parkir		360	1,152,000,000						
Ruang pada prodi TRKJJ									
Workshop Beton									
Ruang Dosen		16	51,200,000						
Ruang Teknisi		16	51,200,000						
Ruang Alat		16	51,200,000						
Ruang Workshop		162	518,400,000						
Laboratorium Pengujian Jalan dan Jembatan									
Ruang Dosen								25	144,000,000
Ruang Teknisi								25	144,000,000
Ruang Laboratorium								150	864,000,000
Ruang Diskusi								100	576,000,000
Ruang pada prodi Bisnis Digital									
Laboratorium Virtual Reality									
Ruang Dosen						25	104,000,000		
Ruang Teknisi						25	104,000,000		
Ruang Laboratorium						150	624,000,000		
Ruang Diskusi						100	416,000,000		
Ruang pada prodi Teknologi Rekayasa Komputer									
Laboratorium Internet of Things									
Ruang Dosen								25	120,000,000
Ruang Teknisi								25	120,000,000
Ruang Laboratorium								150	720,000,000
Ruang Diskusi								100	480,000,000
Ruang pada prodi Destinasi Wisata									
Laboratorium Smart Tourism Science and Culinary									
Ruang Dosen		25	80,000,000						
Ruang Teknisi		25	80,000,000						
Ruang Laboratorium		150	480,000,000						
Ruang Diskusi		100	320,000,000						
JUMLAH			4,704,000,000		4,047,360,000		16,190,720,000		4,608,000,000



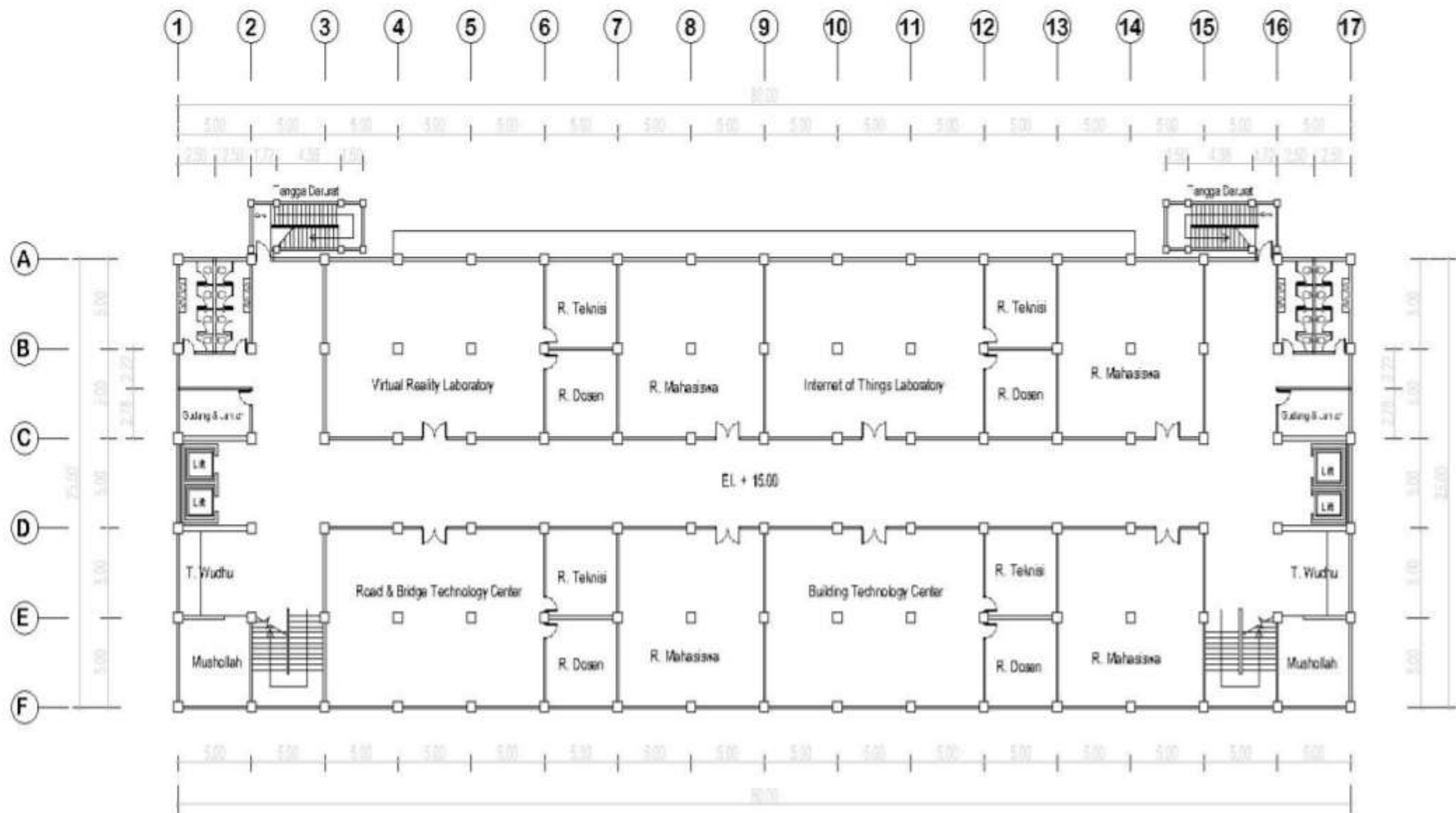
Gambar Tata ruang lantai 1



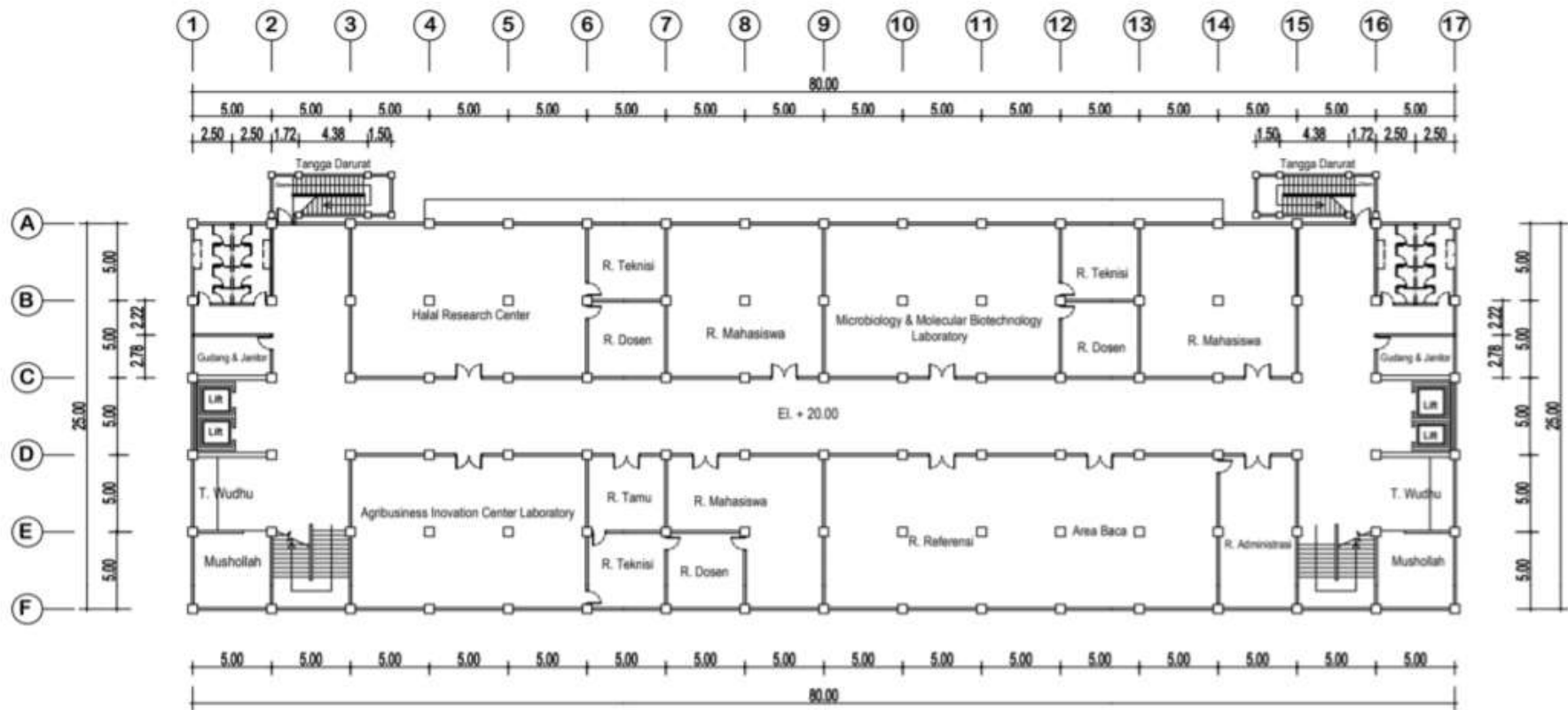
Gambar Tata ruang lantai 2



Gambar Tata ruang lantai 3



Gambar Tata ruang lantai 4



DENAH LANTAI 5
SKALA 1:500

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780
E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Website : <http://www.poliwangi.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL**

Nomor : 1934/PL36/PR/2022

Pada hari ini, Rabu tanggal 30 Maret 2022, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan	: Direktur
Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat	: Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks	: 0333 – 636780
Email	: poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk program studi D4 Pengelolaan Perhotelan, sebagaimana rencana strategis pengembangan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum diatas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupannya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi.

Pembuat Komitmen
Direktur

M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP 198605212015041002

Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	4,745,096,000	5,219,605,600	5,741,566,160	6,315,722,776	6,947,295,054
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,660,026,355	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	512,423,645	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459
Pengeluaran Operasional tidak langsung	19,898,853,000	21,888,738,300	24,077,612,130	25,281,492,737	26,545,567,373
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,816,399,000	29,498,038,900	32,447,842,790	34,488,746,463	36,673,546,472
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	5,956,584,000	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM	1,278,944,950	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,235,528,950	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,051,927,950	38,180,673,600	42,504,351,818	46,136,647,489	50,164,814,809
Surplus	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000
Saldo Akhir	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000

Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	610,449,831	1,361,507,647	1,296,424,366	1,037,136,829	775,408,368
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Total Penerimaan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Tunjangan Dosen	23,930,316	60,490,521	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi	-	-	-	-	-
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	140,892,444	376,612,425	379,762,425	379,762,425	435,814,200
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	15,964,200	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	2,384,082	54,708,458	54,708,458	54,708,458	54,708,458
Total Biaya Tenaga Kependidikan	24,348,282	178,457,858	178,457,858	178,457,858	215,707,658

Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	4,500,000	58,500,000	294,000,000	304,500,000	395,850,000
Biaya Bahan Ajar	15,000,000	30,000,000	30,000,000	9,000,000	1,500,000
ATK untuk Kelas dan lab	2,000,000	6,000,000	14,000,000	20,000,000	26,000,000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	21,500,000	94,500,000	338,000,000	333,500,000	423,350,000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000
Total Biaya Operasional Lainnya	6,279,155	68,837,464	98,954,083	123,291,546	148,179,010
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Total Pengeluaran Operasional	10,500,000	25,500,000	43,500,000	57,000,000	70,500,000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Buku Perpustakaan	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	93,919,950	87,240,000	90,570,000	105,665,000	124,760,000
Seminar	12,610,000	42,759,900	71,930,000	94,335,000	100,240,000
Total Pengeluaran Investasi	260,029,950	562,499,900	503,250,000	649,825,000	684,807,500
Total Pengeluaran	610,449,831	1,556,007,647	1,950,724,366	2,222,036,829	2,574,608,368
		38			
Surplus/defisit	0	0	0	0	0
Saldo Akhir	0	0	0	0	0

Periode 2021 - 2025 (5 tahun)						
Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Mahasiswa						
Penerima 2021		-	-	-	-	-
Penerima 2022		-	60	-	-	-
Penerima 2023		-	-	90	-	-
Penerima 2024		-	-	-	90	-
Penerima 2025		-	-	-	-	120
Tarif SPP per Semester						
Tarif UKT 2021						
Kelompok 1	500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 2	1,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 3	2,400,000	-	-	-	-	-
Kelompok 4	3,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 5	3,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 6	4,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 7	4,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 8	5,000,000	-	-	-	-	-
Bidikmisi	2,400,000	-	-	-	-	-
Jumlah Tarif UKT 2021		-	-	-	-	-
Tarif UKT 2022						
Kelompok 1 = 1 Mhs	500,000	-	500,000	500,000	500,000	500,000
Kelompok 2 = 1 Mhs	1,000,000	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 3 = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Kelompok 4 = 13 Mhs	3,000,000	-	39,000,000	39,000,000	39,000,000	39,000,000
Kelompok 5 = 10 Mhs	3,500,000	-	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Jumlah Tarif UKT 2022		-	194,500,000	194,500,000	194,500,000	194,500,000

Tarif UKT 2023						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	64,800,000	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	52,500,000	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	48,000,000	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2023		-	-	265,300,000	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2024						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	-	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	-	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	-	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	-	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	-	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	-	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2024		-	-	-	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2025						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	-	1,000,000
Kelompok 2 = 3 Mhs	1,000,000	-	-	-	-	3,000,000
Kelompok 3 = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Kelompok 4 = 20 Mhs	3,000,000	-	-	-	-	60,000,000
Kelompok 5 = 20 Mhs	3,500,000	-	-	-	-	70,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	-	-	-	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	-	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	-	50,000,000
Bidikmisi = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Tarif UKT 2026		-	-	-	-	349,000,000

Jumlah Semester						
Mahasiswa 2021		1	2	2	2	1
Mahasiswa 2022		-	1	2	2	2
Mahasiswa 2023		-	-	1	2	2
Mahasiswa 2024		-	-	-	1	2
Mahasiswa 2025		-	-	-	-	1
Penerima UKT						
Mahasiswa 2021	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	-
Mahasiswa 2022	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	194,500,000	389,000,000	389,000,000	389,000,000
Mahasiswa 2023	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	265,300,000	530,600,000	530,600,000
Mahasiswa 2024	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	265,300,000	530,600,000
Mahasiswa 2025	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	349,000,000
Total Penerimaan SPP		-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap						
Jumlah Dosen Tetap		6	7	7	7	8
Gaji Dosen Tetap		3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448
Jumlah Bulan		6	14	14	14	14
Tunjangan Dosen Tetap		664,731	664,731	664,731	664,731	664,731
Jumlah Bulan		6	13	13	13	13
Total Gaji Dosen Tetap	Jumlah Dosen tetap*Gaji dosen tetap*Jumlah bulan	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Total Tunjangan Dosen Tetap	Jumlah dosen tetap*Tunjangan Dosen Tetap*Jumlah bu	23,930,316	60,490,521	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorium Mangajar dan Tunjangan Transportasi						
Jumlah SKS yang diselenggarakan		2	2	2	2	2
Jumlah SKS yang Dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap		6	6	6	6	6
Jumlah Pertemuan per SKS		14	28	42	42	56
Total Pertemuan	Jumlah SKS yang dialokasikan*jumlah pertemuan per SK	84	168	252	252	336
Honor Per Pertemuan		37,500	37,500	37,500	37,500	37,500
Total Honorium	Total pertemuan*honor per pertemuan	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Transportasi	Total Pertemuan*tunjangan transportasi per pertemuar	-	-	-	-	-
Honorium Membimbing Karya Akhir						
Jumlah Karya Akhir		-	-	-	-	-
Honor Bimbingan Karya Akhir		-	-	-	-	-
Total Honorium Membimbing Karya Akhir	Jumlah karya akhir*honor bimbingan karya akhir	-	-	-	-	-

Honorium Menguji						
Jumlah Ujian		-	-	-	-	-
Jumlah Penguji per Ujian		-	-	-	-	-
Honor Menguji		-	-	-	-	-
Total Honorium Menguji	Jumlah Ujian*jumlah penguji per ujian*honor penguji	-	-	-	-	-
Gaji Tenaga Kependidikan						
Jumlah Tenaga Kependidikan		1	3	3	3	4
Gaji Tenaga Kependidikan		2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700
Jumlah Bulan Gaji		6	14	14	14	14
Total Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*gaji*jumlah bulan	15,964,200	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Gaji Kependidikan		397,347	397,347	397,347	397,347	397,347
Jumlah Bulan Tunjangan		6	13	13	13	13
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan*jumlah bulan	2,384,082	15,496,533	15,496,533	15,496,533	20,662,044
Tunjangan Jabatan Kepala Lab						
Jumlah Lab		1	1	1	1	1
Tunjangan Jabatan Kepala Lab/Tahun		6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Jumlah Lab * tunjangan jabatan kepala lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi						
Jumlah Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	Jumlah Bagian * Tunjangan Jabatan Kepala Bagian	-	-	-	-	-
Biaya Bahan Lab						
Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa		50,000	50,000	50,000	35,000	35,000
Jumlah Kelas Lab		3	13	28	29	29
Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab		30	90	210	300	390
Total Biaya Bahan Lab	Biaya bahan lab per mahasiswa*jumlah kelas lab * jumlah mahasiswa per kelas lab	4,500,000	58,500,000	294,000,000	304,500,000	395,850,000
Biaya Bahan Ajar						
Biaya Bahan Ajar per mata kuliah		1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun		10	20	20	6	1
Total Biaya Bahan Ajar	Jumlah bahan ajar per mata kuliah*jumlah mata kuliah	15,000,000	30,000,000	30,000,000	9,000,000	1,500,000

ATK untuk kelas dan lab						
ATK per kelas dan Lab		2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Jumlah Kelas dan Lab		1	3	7	10	13
Total ATK untuk kelas dan lab	ATK per kelas dan lab * jumlah kelas dan lab	2,000,000	6,000,000	14,000,000	20,000,000	26,000,000
Biaya Operasional Lainnya						
Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya listrik tahun sebelumnya		2,962,370	8,887,111	20,736,592	29,623,703	38,510,813
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Listrik	Estimasi biaya listrik * asumsi kenaikan	3,110,489	9,331,466	21,773,421	31,104,888	40,436,354
Estimasi Biaya Telpon per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		29,594	88,782	207,159	295,941	384,723
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Telpon	Estimasi biaya telepon * asumsi kenaikan	31,074	93,221	217,517	310,738	403,960
Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		2,988,183	8,964,549	20,917,280	29,881,829	38,846,378
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Internet	Estimasi biaya internet * asumsi kenaikan	3,137,592	9,412,776	21,963,144	31,375,921	40,788,697
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Biaya Listrik + Telepon + Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana	Estimasi Biaya Pemeliharaan * asumsi kenaikan	-	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000
Pendanaan Penelitian						
Alokasi dana per penelitian		25,000,000	35,000,000	50,000,000	50,000,000	60,000,000
Jumlah Penelitian		4	5	6	7	7
Total Pendanaan Penelitian	Dana per penelitian * jumlah penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Biaya Manajemen Penelitian	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Alokasi biaya peningkatan kapasitas penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI						
Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI		-	1,000,000	1,000,000	1,500,000	1,500,000
Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI		-	1	2	2	2
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Insentif per publikasi ilmiah/HKI * target publikasi/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pendaan Pengabdian Masyarakat						
Alokasi dana per kegiatan pengabdian masyarakat		15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat		2	3	4	6	7
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Dana per kegiatan pengabdian masyarakat * kegiatan p abdian masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Pengabdian masyar	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Alokasi biaya peningkatan kapasitas pengabdian masyar	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000

Tunjangan Pimpinan Prodi						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		6	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Tunjangan * bulan	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	Estimasi (alokasi) Biaya Administrasi Penyelenggaraan P	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Pembangunan Gedung						
Gedung A	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	-	-	-	-	-
Gedung B	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		-	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Sarana Prasarana 1	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Sarana Prasarana 2	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Sarana Prasarana 3 dst	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun per jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga) Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
Pendidikan						
Biaya Pendidikan						
Biaya Hidup						
Jumlah Dosen yang mendapat Beasiswa						
Total Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan*biaya hidup*jumlah dosen yang menc	-	-	-	-	-
Pelatihan						
Biaya Pelatihan		6,800,000	5,700,000	6,250,000	6,250,000	6,750,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		8,853,325	8,840,000	8,845,000	8,845,000	8,845,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan		6	6	6	7	8
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*ju yang ditugaskan	93,919,950	87,240,000	90,570,000	105,665,000	124,760,000
Seminar						
Biaya Seminar		1,500,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,200,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		1,022,000	4,626,650	5,991,250	8,291,875	8,330,000
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		5	6	8	8	8
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)* jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	12,610,000	42,759,900	71,930,000	94,335,000	100,240,000

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - Pusat					
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (RM + BOPTN)	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	-	-	-	-	-
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional tidak langsung					
Tunjangan Jabatan Pimpinan	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran operasional lainnya	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Total Pengeluaran Operasional	7,366,376,916	8,587,008,590	9,791,668,580	11,142,809,032	12,666,747,447
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	1,310,216,000	-	-	-	-
Sarana Prasarana	3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pengembangan SDM					
Pelatihan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
Pengembangan Lainnya					
Total Pengeluaran Investasi	5,411,399,000	5,632,634,800	6,444,759,028	7,491,851,026	9,093,863,337
Total Pengeluaran	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI					
PROYEKSI ARUS KAS - Pusat						
Periode 20X1 - 20X5 (5 tahun)						
Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Subsidi Badan Penyelenggara	Berdasarkan perhitungan biaya pembangunan gedung dan defisit pengeluaran Operas	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	Perlu didukung Surat pernyataan komitmen BBB1	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layman Profesi/Keahlian	Perlu didukung data-data historis jika pernah menerima/melakukan. Jika tidak ada	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	kepastian, sebaiknya tidak dimasukkan alat perhitungan	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	Perlu didukung data historis atau Surat pemyataan komitmen	-	-	-	-	-
Tunjangan Pimpinan						
Jabatan 1 (Direktur)						
Tunjangan		2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 1	Tunjangan * Bulan	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000
Jabatan 2 (Wakil Direktur)						
Tunjangan		1,350,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 2	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	48,600,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000
Jabatan 3 (Kepala Jurusan)						
Tunjangan		1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 3	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000
Jabatan 4 (Sekretaris Jurusan & Ka. Pusat)						
Tunjangan		1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 4	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000
Jabatan 5 (Koordinator Prodi)						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	84,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000
Jabatan 5 (Ka. UPT/Unit)						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000
Jabatan 6 (Ka. Laboratorium & Koordinator)						
Tunjangan		600,000	600,000	600,000	600,000	600,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 6	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000
ds untuk pimpinan yang lain (termasuk kepala perpustakaan dan kepala lab)						
Total Tunjangan Pimpinan	Tunjangan jabatan 1+ tunjangan jabatan 2 + tunjangan jabatan 3 ds	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000

Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	Dialokasikan per tahun dengan asumsi kenaikan setiaptahunnya	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat						
Jumlah Tenaga Kependidikan		74	85	95	105	115
Gaji Tenaga Kependidikan		2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081
Jumlah Bulan		14	14	14	14	14
Subtotal Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan * gaji * jumlah bulan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Total Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	Gaji tenaga kependidikan + Tunjangan tenaga kependidikan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran Operasional Lainnya	Dapat ditambahkan komponen pengeluaran operasional lainnya sesuai kebutuhan	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Pembangunan Gedung						
Pembangunan Lab TRKJ	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	299,079,000				
Renovasi Gedung Prodi D3	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	1,011,137,000				
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		1,310,216,000	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Pengadaan Peralatan UPT TIK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	393,000,000				
Pengadaan AC ruang perkuliahan	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	790,020,000				
Sistem Informasi Manajemen	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	200,000,000				
Sarana UPT Bahasa	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	184,500,000				
AC Prodi D3	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	100,000,000				
Working Space	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	505,858,000				
Sekat Ruang Kuliah	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	601,700,000				
Peralatan Lab TRKJ	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	39,160,000				
Peralatan Lab BD & TRK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	188,030,000				
Peralatan Laboratorium	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	130,350,000				
Sarana dan Prasarana			4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pelatihan						
Biaya Pelatihan	Biaya Pelatihan	2,500,000	3,500,000	3,600,000	4,000,000	4,000,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi	Biaya Akomodasi dan Transportasi	5,500,000	5,357,800	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	30	30	25	20	20
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi) * jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar						
Biaya Seminar		2,500,000	2,500,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		5,459,000	5,500,000	5,106,470	5,222,857	5,329,619
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		35	28	30	30	30
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi) * jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul, jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga)	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
	Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar					
Pengembangan Lainnya	Dijabarkan jika ada kegiatan pengembangan lain					

Lampiran 5. Pakta Integritas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461

Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Website : <http://www.poliwangi.ac.id>

Nomor : 1853/PL36/KP/2022
Perihal : Usul Pembukaan Program Studi
Hal : 1 (satu) berkas

25 Maret 2022

Kepada yang terhormat,
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Gedung A Lantai 2 Kemendikbudristek
Jl. Jenderal Sudirman
Jakarta

Melalui surat ini perkenan kami, Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi mengusulkan pembukaan Program Studi sebagai berikut:

- Program Studi Pengelolaan Perhotelan pada Sarjana Terapan

Bersama ini kami sampaikan instrumen untuk pemenuhan persyaratan pembukaan program studi vokasi tersebut di atas serta semua kelengkapan dokumen sebagai lampiran.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.


Direktur,
M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP 198605212015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461

Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Website : <http://www.poliwangi.ac.id>

**PAKTA INTEGRITAS
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU
Nomor : 1854/PL36/KP/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Raya Jember KM. 13 Desa Labanasem, Kecamatan Kabat,
Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Kodepos 68461
Telephone : (0333) 636780
Alamat Surel : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi D4 Pengelolaan Perhotelan pada Politeknik Negeri Banyuwangi dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Banyuwangi, 25 Maret 2022

Direktur.



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T. *d*
NIP 198605212015041002